Ungkapan cinta ibunda

**EMAK**

“ Emak, aku bisa!”

Cukup satu kalimat itu saja isi suratku ke emak. Tanpa ba bi bu lagi isi suratku emak. Satu kata namun membuat emak di kampung terasa mendapat surga. Tak ada basa basi lagi yang membuat isi surat yang ku kirim ke kampung dengan tulisan yang panjang, sepertti isi surat-surat yang selama ini sering kukirim.

Apa lagi, isi surat tersebut permintaan yang bakal membuat emak puyeng tujuh keliling. Setiap awal semester dan awal bayar kontrakan rumah pasti membutuhkan uang banyak terutama bagi emak. Emak pasti akan menggunakan rumus dan istilah yang sering digunakan oleh orang-orang besar.

Ketika aku mengingat emak , aku akan meneteskan air mata. Emak orang dusun dan beliau punya keyakinan kalau anak nekat untuk sekolah tinggi, pasti ada jalan keluar yang menurut beliau itu kehendak Allah, hutang sekalipun menurut emak itu adalah rezeki yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa.

Tak ada keinginan emak yang paling tinggi selain menginginkan anaknya dapat sekolah setinggi-tingginya. Kata emak, “Tak ada peninggalan yang dapat ditinggalkan selain ilmu.’ Emak ingat ucapan ucapan usttadz tempatnya mengaji di masjid. Kata Ustazd, “Kalau kita punya ilmu , ilmu itu akan menjaga kita dari perbuatan yang tidak benar menurut agama,sehingga selamat dunia akhirat. Kalau kita punya harta banyak, kita yang akan menjaga hartta itu.”

Untu itu, emak tidak mau meninggalkan harta untuk anaknya. Di samping emak memang tidak punya harta. Emak juga agak miris melihat orang-orang kaya yang meninggalkan harta pada anaknya dan pada akhirnya antara orang tua dan anak serta antara anak dengan anak terjadi keributan.

Emak sebagai orang dusun hanya berpikir, nanti kalau emak sudah menghadap Sang Pencipta, siapa yang mau mendoakan kalau anaknya hanya memikirkan harta. Kapan anaknya dapat mengirimkan dengan doa-doa yang dapat membuatnya tenang di alam baqa.

Kasih sayang emak sepanjang masa, tak dapat diukur oleh apapun.